

ABSTRAK

Inovasi berkembang dengan cepat di era globalisasi, hal ini penting bagi media massa karena mereka mempunyai kendali dan kapasitas untuk memberikan dampak pada kelompok masyarakat. Karena sebagian besar orang di zaman modern memperoleh informasi tentang dunia melalui media massa yang terhubung ke internet, pengaruh media massa terasa lebih kuat lagi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran *gatekeeper* dalam pemilihan informasi *viral* media sosial yang dipublikasikan oleh Tribun Sumsel. Dalam konteks jurnalistik, *gatekeeper* berfungsi sebagai pihak yang menyaring, memilih dan menilai kelayakan informasi sebelum disebarakan kepada publik. Fenomena *viral* di media sosial telah memberikan akses yang lebih luas bagi pengguna untuk berbagi informasi secara cepat, sehingga meningkatkan tantangan bagi media massa dalam menjaga kualitas dan akurasi berita. Metode Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi untuk memahami bagaimana Tribun Sumsel menyeleksi dan memverifikasi suatu informasi *viral* di media sosial. Kemudian data di analisis menggunakan Teori *Gatekeeping Konteporer* Julian Wallace yang dibagi menjadi tiga tahapan, yaitu akses menuju informasi, proses pemilihan, dan proses publikasi. Hasil penelitian ini Tribun Sumsel sudah melalui berbagai tahapan yang menunjukkan proses *gatekeeping* melibatkan verifikasi berjenjang dan analisis konten secara mendalam untuk menghindari penyebaran informasi hoaks. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa berita yang diterbitkan sudah melalui prosedur yang berlaku dan mengikuti pedoman jurnalistik, meskipun berada dalam tekanan persaingan media yang dinamis.

Kata Kunci: *Gatekeeping, Media Sosial, Viral, Tribunnews, Tribun Sumsel*

ABSTRACT

Innovation is developing rapidly in the era of globalization, this is important for mass media because they have control and capacity to impact groups of people. Since most people in modern times get information about the world through mass media connected to the internet, the influence of mass media is felt even stronger. This study aims to analyze the role of gatekeepers in the selection of viral social media information published by Tribun Sumsel. In the context of journalism, gatekeepers function as parties who filter, select and assess the feasibility of information before being distributed to the public. The viral phenomenon on social media has provided wider access for users to share information quickly, thus increasing the challenge for mass media in maintaining the quality and accuracy of news. This research method uses a qualitative descriptive approach with observation, interview and documentation methods to understand how Tribun Sumsel selects and verifies viral information on social media. Then the data is analyzed using Julian Wallace's Contemporary Gatekeeping Theory which is divided into three stages, namely access to information, the selection process, and the publication process. The results of this study Tribun Sumsel has gone through various stages that show the gatekeeping process involves tiered verification and in-depth content analysis to avoid the spread of hoax information. This is done to ensure that the news published has gone through applicable procedures and follows journalistic guidelines, despite the pressure of dynamic media competition.

Keywords: Gatekeeping, Social Media, Tribune News, South Sumatra Tribune